

ABSTRAK

BENTUK PERTUNJUKAN JARANAN OGLEK LARAS BUDOYO ASRI LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Hotlan Dandi Zuanda Gultom

Jaranan Oglek Laras Budoyo Asri adalah seni tari yang elemen pertunjukan tari, antara lain penari inti, masing-masing berjumlah empat orang berdasarkan jenis kelamin dan usia, selain dari penari inti juga dapat berkembang di daerah Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bentuk pertunjukan Jaranan Oglek Laras Budoyo Asri dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi non partisipan, wawancara tak terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data diperoleh dari narasumber yaitu Lasimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pertunjukan tari Jaranan Oglek Laras Budoyo Asri meliputi elemendilihat dari karakter penari, yaitu, *pawang*, *pemecut* dan *gamboh*, terdiri dari minimal tiga orang, selain itu terdapat penari *pentul* (penari topeng) anggota sanggar yang sudah tidak aktif. Gerak penari inti cenderung atraktif, dominan kepada hentakan kaki dan goyang pinggul. Properti *jaranan* dan pecut lebih dominan digunakan, sedangkan properti lainnya seperti *barongan*, *celeng*, dan *pentul*, biasanya digunakan penari yang mengalami kerasukan. Jenis irama musik akan mengikuti permintaan dari penari inti. Pola lantai dibedakan berdasarkan fungsinya, pola lantai lingkaran digunakan pada penyambutan bulan *suro*, jika sbagai hiburan pola lantai akan lebih variatif. Tatarias dan busana pria dan wanita tidak memiliki perbedaan. Struktur pertunjukan Jaranan ini dimulai dengan ritual pembakaran menyan dan doa, penari karakter sudah diposisinya, pemusik membunyikan alat musiknya masing-masing, penari inti satu-perstu memasuki *stage* tanpa properti, penari inti mengalami kerasukan dan biasanya diikuti oleh penonton, ritual penyembuhan, dan musik penutup. Pertunjukan ini memiliki syarat yang wajib ada yaitu *sesajen*.

Kata Kunci: Bentuk, Pertunjukan, Jaranan

ABSTRACT

THE FORM OF THE PERFORMANCE AT JARANAN OGLEK LARAS BUDOYO ASRI STUDIO IN LAMPUNG TIMUR

By:

Hotlan Dandi Zuanda Gultom

Jaranan Oglek Laras was Budoyo Asri dance that developed in the East Java. This research aims for analyzing the form of Jaranan Oglek Laras Budoyo Asri performance by using qualitative descriptive method. Data collection technique to this research was non-participative observation, unstructure interview, and documentation. The data analyzing technique were data reducing, presenting, and conclusion withdrawing. The data resource was gained from the human source named Lasimen. The research outcome showed that the form of Jaranan Oglek Laras Budoyo Asri comprised by few dance element, such as four main dancers in amount classified by their sex and ages, furthermore there were *pawang*, *pemecut*, and *gamboh*. There were *pentul* and cers, consisted in three people (mask dancers) *pentul* dancers had no determination. The choreography of main dancers tend to be more attractive dominantly on foot stomp and hip sway, otherwise the properties such as jaranan and whipper were dominantly using for the performance, whereas the properties such as *barongan*, *celeng*, and *pentul* were used by trance dancers oftenly. Musical rhythm followed the dancers request, the performance blocking was divided in two function, welcoming the *suro* month and the entertainment purpose. Make up and wardrobe between men and women had no differences. The performance structure began with myrrh burning ceremony then the particular characters were staying on their position, then the instrumentalist started to play the music, afterward the main dancers would come singly to the stage without handed any property, these main dancers would experience trance and either the audience would follow it, a healing ceremony, and final music presentation. There was one condition to start the performance the condition *sesajen*.

Keyword : performance The form, Jaranan